

ISSN 2087-0256

smatika Jurnal

STIKI Informatika Jurnal

Volume 06, Nomor 02 Tahun 2016



smatika Jurnal

ISSN 2087-0256

STIKI Informatika Jurnal

Volume 06, Nomor 02 Tahun 2016

Perbandingan *System Functionality, System Interactivity, dan Usability* pada *Instant Messaging (IM)* sebagai Media Pembelajaran Sinkron
Faizatul Amalia, Admaja Dwi Herlambang, Tri Afirianto

Peran *E-Journal* dalam *Knowledge Sharing* sebagai Basis Pengelolaan Pengetahuan di Universitas Kristen
Satya Wacana
Suroyo, Andeka Rocky Tanaamah

Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak *Learning Management System Open Source* di Politeknik Kota Malang
Betta Wahyu RM, Dwi Wijonarko

Perbandingan *Subset Query* pada *Multiple Relasi* Menggunakan Tabel Terpartisi dan Tabel Tidak Terpartisi dengan Metode *Cost-Based*
Moh Sulhan, Isa Anshori

Prediksi Volume Sampah TPAS Talangagung dengan Pendekatan Sistem Dinamik
Philip Faster Eka Adipraja, Mufidatul Islamiyah

Penerapan Metode Naive Bayes dalam Pengklasifikasi Trafik Jaringan
Sigit Riyadi



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIKI

SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA & KOMPUTER INDONESIA

Jl. Raya Tidar 100, Malang; Phone: 0341-560823; Fax: 0341-562525; <http://www.stiki.ac.id>; mail@stiki.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

STIKI Informatika Jurnal (SMATIKA Jurnal) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang.

Pada edisi ini, SMATIKA Jurnal menyajikan 6 (*enam*) naskah dalam bidang sistem informasi, jaringan, pemrograman web, perangkat bergerak dan sebagainya. Redaksi mengucapkan terima kasih dan selamat kepada Pemakalah yang diterima dan diterbitkan dalam edisi ini, karena telah memberikan kontribusi penting pada pengembangan ilmu dan teknologi.

Pada kesempatan ini, redaksi kembali mengundang dan memberi kesempatan kepada para Peneliti di bidang Teknologi Informasi untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya melalui jurnal ini. Bagi para pembaca yang berminat, Redaksi memberi kesempatan untuk berlangganan.

Akhirnya Redaksi berharap semoga artikel-artikel dalam jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya dan bagi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang Teknologi Informasi pada umumnya.

REDAKSI

smatika Jurnal

ISSN 2087-0256

STIKI Informatika Jurnal

Volume 06, Nomor 02 Tahun 2016

Pelindung
Yayasan Perguruan Tinggi Teknik Nusantara

Penasehat
Ketua STIKI

Pembina
Pembantu Ketua Bidang Akademik STIKI

Mitra Bestari
Prof. Dr. Ir. Kuswara Setiawan, MT (UPH Surabaya)
Dr. Ing. Setyawan P. Sakti, M.Eng (Universitas Brawijaya)

Ketua Redaksi
Subari, M.Kom

Section Editor
Jozua F. Palandi, M.Kom
Nira Radita, S.Pd., M.Pd

Layout Editor
Saiful Yahya, S.Sn, MT.

Tata Usaha/Administrasi
Muh. Bima Indra Kusuma

SEKRETARIAT

Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI)
Malang

smatika jurnal

Jl. Raya Tidar 100 Malang 65146

Tel. +62-341 560823

Fax. +62-341 562525

Website: jurnal.stiki.ac.id

E-mail: jurnal@stiki.ac.id, lppm@stiki.ac.id

DAFTAR ISI

Perbandingan <i>System Functionality</i>, <i>System Interactivity</i>, dan <i>Usability</i> pada <i>Instant Messaging (IM)</i> sebagai Media Pembelajaran Sinkron	01 - 04
Faizatul Amalia, Admaja Dwi Herlambang, Tri Afirianto	
<hr/>	
Peran <i>E-Journal</i> dalam <i>Knowledge Sharing</i> sebagai Basis Pengelolaan Pengetahuan di Universitas Kristen Satya Wacana	05 - 12
Suroyo, Andeka Rocky Tanaamah	
<hr/>	
Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak <i>Learning Management System Open Source</i> di Politeknik Kota Malang	13 - 18
Betta Wahyu RM, Dwi Wijonarko	
<hr/>	
Perbandingan <i>Subset Query</i> pada <i>Multiple</i> Relasi Menggunakan Tabel Terpartisi dan Tabel Tidak Terpartisi dengan Metode <i>Cost-Based</i>.....	19 - 23
Moh Sulhan, Isa Anshori	
<hr/>	
Prediksi Volume Sampah TPAS Talangagung dengan Pendekatan Sistem Dinamik	24 - 28
Philip FASTER Eka Adipraja, Mufidatul Islamiyah	
<hr/>	
Penerapan Metode Naive Bayes dalam Pengklasifikasi Trafik Jaringan.....	29 - 36
Sigit Riyadi	

Undangan Makalah

smatika Jurnal Volume 07, Nomor 01 Tahun 2017

Peran *E-Journal* dalam *Knowledge Sharing* sebagai Basis Pengelolaan Pengetahuan di Universitas Kristen Satya Wacana

Suroyo¹⁾, Andeka Rocky Tanaamah²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasim, Universitas Kristen Satya Wacana

²⁾Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga – Indonesia 50711

Telp 0298-321212 (hunt); Email: humas@adm.uksw.edu

Email:

¹⁾E-mail: 682012046@student.uksw.edu

²⁾E-mail: atanaamah@staff.uksw.edu

ABSTRAK

E-Journal memiliki peran penting dalam membangun budaya berbagi pengetahuan pada Univeristas Kristen Satya Wacana (UKSW). Mengacu pada pemahaman tersebut, maka kehadiran *ejournal* di UKSW diletakkan sebagai basis mengembangkan dan distribusi pengetahuan yang terdapat dalam kalangan sivitas akademika. Penelitian ini melihat bagaimana peran *E-Journal* sebagai basis pengembangan *Knowledge sharing* pada UKSW. Guna mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, maka digunakan pendekatan kualitatif, melalui proses wawancara. Adapun temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kehadiran *E-journal* memiliki peranan penting dalam mengembangkan budaya berbagi pengetahuan dengan memanfaatkan kehadiran teknologi informasi yang mendorong adanya efisiensi aksesibilitas. *Ejournal* di UKSW memiliki peranan dalam melakukan diseminasi pengetahuan sebagai bentuk internalisasi terhadap pengetahuan yang ada.

Kata Kunci: *E-Journal*, *Knowledge Sharing*, UKSW, Kualitatif, Internalisasi, Diseminasi

1. PENDAHULUAN

Penyebaran pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi tentunya dalam penyebaran pengetahuan terutama untuk meningkat nilai komptitif bagi asset yang dimiliki, (King 2006). Alsaled Saad berbagi pengetahuan merupakan suatu proses dimana mereka membagikan pengetahuan mereka kepada setiap akademisi untuk mendapat suatu pengetahuan yang baru, (Saad & Haron 2013). *Knowledge sharing* merupakan hal yang penting dalam organisasi, melalui proses penyebaran pengetahuan yang dihasilkan, berupa informasi yang ada menjadi suatu informasi yang lebih memiliki nilai (*knowledge*) untuk dikembangkan, sehingga untuk mengembangkan setiap aset dalam konteks ini *organization* melihat bagaimana setiap aset itu berharga dan daya saing untuk setiap proses *knowledge sharing* dapat terjadi secara terstruktur membentuk sebuah konsep maka perlu adanya *knowledge management*

system untuk pengelolaan pengetahuan menjadi lebih tertata kelola dengan baik.

Pengelolaan Pengetahuan (*Knowledge Management*) yang baik juga tidak hanya sebatas pengembangan *knowledge management system (KMS)* yang ada untuk mendokumentasikan, tetapi berbicara bagaimana *KMS* dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi pengguna, salah satu *KMS* yaitu *E-Jurnal* dimana *knowledge system* ini untuk pengelolaan pengetahuan pada organisasi pendidikan, seperti dokumentasi tertulis dan tersip (eksplisit) yang dihasilkan dari pengetahuan diri sendiri maupun kelompok (tacit) dapat tersimpan didalam *E-Journal* sehingga dapat tersebar secara baik. Namun *e-journal* juga seharusnya dapat dikelola dengan baik dan dapat digunakan oleh setiap orang didalam organisasi terkhususnya.

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) merupakan lembaga yang bergerak dalam tridarma perguruan tinggi: pengajaran, penelitian dan pengabdian, tentunya dalam

setiap tujuan pengajaran, penelitian dan pengabdian perlunya suatu wadah untuk melakukan proses dokumentasi yang dibagikan kepada mahasiswa oleh dosen. *E-Journal* UKSW merupakan salah satu wadah dimana aset (dosen dan mahasiswa) dapat mengembangkan pengetahuan maupun penelitian yang mereka miliki dan lakukan, *E-Journal* sendiri merupakan system yang dikembangkan Universitas yang kemudian diberikan wewenang kepada Fakultas untuk mengelola. Sebelumnya fakultas secara khusus memiliki *Journal* cetak kemudian di kembangkan system *E-Journal* ini untuk memudahkan setiap proses dokumentasi dan penyebaran pengetahuan dapat terjadi, 9 (Sembilan) Fakultas yang memiliki *E-Journal* kemudian diintegrasikan dalam *E-Journal* Universitas. Melihat perkembangan pada Fakultas dalam mengembangkan arah pergerakan tridarma perguruan tinggi, menjadi suatu perhatian khusus bagi Universitas terutama mengembangkan setiap asset yang dimilikinya dan membagikan kepada setiap aset yang lain serta mengembangkan lebih jauh wadah yang telah dimiliki seperti *E-Journal*. Sehingga tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran *E-Journal* dalam pengembangan *knowledge sharing* dilingkunga UKSW sebagai basis *knowledge management system*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

a. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini, memfokuskan bagaimana *knowledge management system* pada implementasi dalam *E-Journal* ini memberikan suatu dampak dari *knowledge sharing* yang diberikan bagi pembentukan pengetahuan baru yang ada di Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, “*in qualitative research we are also interested in discovering the big picture but use different techniques to find it. For the most part we are interesting in using the data to describe a phenomenon, to articulate what it means and to understand it. Different approaches require different type of analysis: in this introductory text we shall focus on constat comparison*” (Hancock, et al. 2007).

Penelitian kualitatif juga mempunyai ketertarikan didalam sebuah gambaran yang besar namun juga memiliki teknik pembedaan untuk mencarinya sesuatu hal yang diinginkan didalam data, berdasarkan pendekatan kualitatif penelitian ini bersifat wawancara.

“*Collectiong the data: In dealing with any real life problem it is often found that data at hand are inadequate, and hence, it becomes necessary to collect data that are appropriate, data can be collected by any one or more of the following ways: By observation, through personal interview, through telephone interview, by mailing of questionnaires and through schedules*” (Kothari 2004).

Berdasarkan dengan pengalaman yang dimiliki oleh setiap entitas yang bertanggungjawab pada *E-Journal* Universitas Kristen Satya Wacana dan menggunakan analisis untuk melihat hasil yang ada. Hasil penelitian ini untuk menganalisis, melihat dan memfokuskan apakah implementasi dari *knowledge sharing* yang dihasilkan dari *knowledge management system (E-Journal)* Universitas Kristen Satya Wacana dapat mendukung proses bisnis baik itu diaras fakultas maupun universitas, menghasilkan budaya *knowledge sharing* hingga akhirnya terbentuknya pengetahuan baru yang dihasilkan dari *E-Journal*. Sample ini diambil dari entitas yang terdapat di Universitas Kristen Satya Wacana maupun lembaga dan perseorangan yang terkait dalam pengelolaan dan penggunaan *E-Journal*. Sebelum melakukan proses pengambilan sample dari wawancara, melihat proses bagaimana pembentukan *knowledge* yang ada di setiap fakultas yang pada akhirnya dikelola kedalam sebuah *knowledge management system* dalam bentuk *E-Journal*.

b. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang dilakukan pada Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah. Adapun cakupan dari penelitian ini merupakan pengembangan dari *knowledge management system* yang sudah diimplementasikan dimana fenomena yang terjadi didalam UKSW memiliki entitas mahasiswa dan pengajar yang besar, disini menyebabkan suatu proses pembentukan pengetahuan dimana UKSW sendiri bergerak dibidang pendidikan, perlu adanya suatu wadah (system) yang dapat mendokumentasikan hingga menyebarkan kembali pengetahuan tersebut. Pimpinan Universitas melihat hal tersebut membangun Lembaga BP3M dan BTSI untuk mengembangkan suatu system *Researh Information System* untuk menampung setiap pengetahuan yang ada. Penelitian yang dilakukan memang didalam Universitas tapi

tidak mencakup setiap *knowledge management system* yang ada dikembangkan didalam *research information system*, dikarenakan kami melihat beberapa *Knowledge Management System* yang ada di UKSW seperti halnya pada elektronik journal (*E-Journal*) yang sedang berkembang didalam, Universitas Kristen Satya Wacana dahulunya memiliki Journal secara cetak, hampir setiap fakultas melakukan proses pencetakan untuk menunjang penyebaran pengetahuan kepada mahasiswa secara khususnya, namun karena adanya adopsi Teknologi, akhirnya berkembang kepada Journal berbasis online dengan menggunakan *Open Journal System (OJS)* sebagai dasarnya.

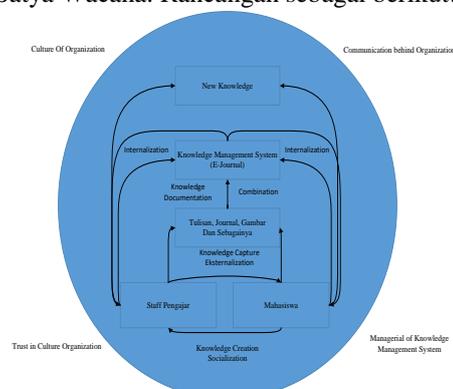
Untuk sekarang *E-Journal* dikembangkan dengan mencakup Journal yang terdapat dari Fakultas berupa 9 Journal yang telah diwadahi seperti: Journal Ekonomika dan Bisnis, Scholaria, Cakrawala, Jurnal Refleksi Hukum, Satya Widya, Agric, Kritis Jurnal Studi Pembangunan Interdisipliner, Theologia dan Waskita. namun proses yang berkembang dan terus terjadi hanya tiga journal yang aktif dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga object dari penelitipun mengambil dari *E-Journal Agric*, dan *E-Journal JEB* yang dianggap aktif dalam proses bisnisnya *E-Journal*. Scope penelitian terfokus pada hanya dua journal, struktur organisasi dalam *E-Journal* perlu dilakukan untuk mengetahui peran dan fungsi dalam penyebaran pengetahuan yang ada berdampak bagi mahasiswa maupun pengajar serta penanggungjawab dari *E-Journal* tersebut.

Kondisi dari *E-Journal* ini merupakan kondisi dari masa peralihan yang terjadi dari Journal Manual kedalam system *E-Journal*, perubahan ini terjadi dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir diawal tahun 2016. Dimana universitas mewadahi setiap Journal yang diinginkan di terbitkan dalam online journal, penelitian ini akan berfokus bagaimana dampak yang diberikan terhadap penyebaran pengetahuan kepada civitas UKSW. Karena hal tersebut, perlu sekali mendapatkan informasi mengenai *E-Journal* yang kami anggap sebagai object yang telah terpilah teranalisis, sehingga penelitian berfokus pada *E-Journal Agric* dan *E-Journal JEB* yang memiliki proses bisnis yang aktif untuk melihat bagaimana *E-Journal UKSW* dapat memberikan dampak nyata dalam penyebaran pengetahuan bagi *civitas UKSW*.

c. Tahapan Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan April 2016 untuk melakukan *review literature* terhadap identifikasi masalah yang kemudian dirumuskan untuk melakukan suatu analisa masalah demi mendapatkan tujuan dari penelitian tersebut. Proses ini kemudian masuk kedalam landasan teori yang menjadi pijakan dimana melihat suatu rumusan yang menyebabkan *knowledge sharing* terjadi, *therefore, determining which factors contribute to effective knowledge sharing in an organization constitutes an important area of research* hal yang penting dalam penelitian untuk menentukan factor yang memberikan kontribusi yang efektif bagi berbagi pengetahuan didalam organisasi merupakan hal yang penting bagi penelitian, (Hooff and Ridder 2004).

Proses *review literature* untuk suatu analisis terhadap temuan masalah agar menjadi landasan untuk bergerak, setelah itu melakukan perancangan terhadap wawancara untuk pengambilan data, seperti pada paradigma penelitian, bahwa pendekatan kualitatif dapat menggunakan wawancara personal terhadap narasumber yang memiliki pemahaman lebih terhadap suatu fenomena tersebut. Pengumpulan data dilakukan wawancara kepada Ibu Tinjung Mary Prihtanti selaku Ketua Dewan Editorial *E-Journal Agric* dan Ibu Reskatarini Yastika Prameswari selaku Sekretaris *E-Journal JEB*, setelah wawancara dilakukan transkrip wawancara yang kemudian di kerucutkan untuk dilakukan analisis terhadap hasil wawancara, kemudian beberapa hal yang menjadi penemuan-penemuan yang didapatkan dari narasumber, pada akhirnya dirancang dalam suatu konsep *knowledge sharing* pada *E-Journal Universitas Kristen Satya Wacana*. Rancangan sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep *Knowledge Sharing*

dari *Knowledge Management System (E-Journal)* Universitas Kristen Satya Wacana

Dari hasil narasumber pula yang kemudian dilakukan analisis terhadap wawancara, terdapat beberapa tema yang ditemukan untuk dibahas dalam hasil penelitian, tema tersebut: a) Pemanfaatan *E-Journal* dalam mengembangkan *Knowledge Sharing* di UKSW; b) Kerjasama dalam penyebaran *E-Journal* sebagai *Knowledge Sharing*; c) Internalisasi *E-Journal* sebagai *Knowledge Sharing*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran *E-Journal* dalam mengembangkan *knowledge sharing* di UKSW

E-Journal untuk pengelolaan secara khususnya kembali lagi kepada internal Fakultas namun secara keseluruhan diintegrasikan dengan *E-Journal* Universitas. Posisi *E-Journal* sangat bereperan penting bagi pengembangan dari *knowledge sharing*, meskipun pada implementasinya sekarang *E-Journal* untuk 9 Fakultas, namun dalam mengembangkan *Knowledge Sharing E-Journal* belum terlalu dirasakan pemanfaatannya maupun dampak yang bisa diberikan, karena pemanfaatan yang dilakukan oleh civitas baik itu Dosen dan Mahasiswa masihlah sangat kurang. Bu Tinjung Menuturkan:

"Saya rasa dirasakan pimpinan, karena disini tidak diwajibkan untuk mengakses agric, saya rasa pemanfaatannya sangat rendah, apalagi agric ini baru 2 tahun. Mungkin bisa jadi pemikiran saya ini dari mahasiswa kita minta mahasiswa mencoba untuk mengakses artikel-artikel yang ada di agric. Penulisnya itu dari luar semua, bukan dari dosen kita sendiri. Kalo ditanya pemanfaatannya sangat rendah"

Pendapat yang diberikan oleh bu Tinjung merupakan suatu informasi bahwa pemanfaatannya masihlah sangat rendah, ini berarti bahwa kurangnya kesadaran baik dosen maupun mahasiswa dalam penggunaan *E-Journal* sebagai penunjang dari pendidikan mereka. Dilain hal mungkin berkaitan dengan bagaimana aturan maupun prosedur yang berlaku oleh Universitas maupun Fakultas mengenai *E-Journal* yang telah dikembangkan. Padahal dari segi isi content yang diberikan, *E-Journal JEB* dan *E-Journal Agric* memberikan setiap penulisan merupakan dari luar UKSW, agar setiap tulisannya itu dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pengetahuan baru.

Pemanfaatan *E-Journal* ini yang dilakukan baik itu oleh civitas yang berada didalam fakultasnya maupun secara umum, memberikan kemudahan bagi ruang mengakses untuk dosen maupun mahasiswa mempunyai akses informasi yang luas dengan adanya *E-Journal*.

Disatu sisi memberikan keuntungan dalam pengelolaan terhadap journal cetak dengan adanya *E-Journal*. Penuturan Bu Yaskitika:

"... dengan adanya E-Journal ini membantu efisiensi juga disatu sisi lain sehingga tidak harus keperustakaan untuk mendapat informasi, disatu sisi lain menghemat biaya pengeluaran dan journal cetak."

Pemanfaatan *E-Journal* yang baik tentunya akan memberikan suatu nilai tambah bagi organisasi pendidikan, seperti halnya efisiensi terhadap proses bisnis yang ada: pencetakan Journal cetak, proses manual Editing dan Review, proses membaca dan sebagainya. *E-Journal* memberikan efisiensi terhadap waktu maupun dana serta memberikan informasi yang cepat dan terbuka.

Dalam hal ini baik Fakultas maupun Universitas haruslah mempunyai hubungan yang memberikan suatu dukungan terhadap keberlangsungan *knowledge management system E-Journal* terkhususnya, untuk dikelola baik secara terstruktur maupun infrastruktur. Setiap pemanfaatan *E-Journal* dapat disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa, perlu penetapan kebijakan maupun aturan yang mengatur mengenai *E-Journal*. Sosialisasi tidak hanya berhenti pada internal system, untuk memberikan manfaat yang lebih besar dilakukan sosialisasi terhadap *E-Journal*, seperti yang disampaikan narasumber bahwa setiap sosialisasi tidak hanya dilakukan di fakultas, namun juga dilakukan diluar Universitas, untuk meningkatkan nilai dari *E-Journal* baik secara content tulisan maupun pengenalan *E-Journal*.

Kehadiran *E-Journal* tentunya memberikan manfaat bagi suatu organisasi terkhususnya di bidang pendidikan untuk melakukan pendokumentasian *E-Journal*, serta *management* pengetahuan sampai dengan penyebaran pengetahuan. Setiap pemanfaatan *E-Journal* tentunya ada suatu harapan yang ingin diberikan, Bu Tinjung menuturkan:

"Kalo saya secara pribadi saya pikir E-Journal sangat penting dalam penyebaran"

pengetahuan, karena sekarang ini era digital yaitu Teknologi Informasi sangat berkembang yang paling mudah diakses oleh para ilmuwan melalui elektronik. Saya sebagai pengelola Fakultas Pertanian dan Bisnis memiliki E-Journal Agric, ini kesempatan untuk dapat dikenal dan memberikan dampak juga untuk para civitas akademika”

Adanya perkembangan Teknologi Informasi dan System Informasi dapat memberikan dampak untuk Universitas Kristen Satya Wacana, untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang terdapat didalam Universitas, terutama dimana UKSW memiliki visi sebagai Universitas *scientiarum*. Perlu adanya suatu wadah untuk mendokumentasikan serta membagikan setiap pemikiran maupun penulisan yang terdapat didalam civitas UKSW, inilah Pemanfaatan yang harus terus dikembangkan *E-Journal* dan dipertahankan oleh mangement *E-Journal* dimana memberikan dampak baik itu secara langsung atau tidak langsung untuk civitas akademika.

b. Kerjasama dalam penyebaran *E-Journal* sebagai *Knowledge Sharing*.

Dalam penyebaran pengetahuan, perlu adanya hubungan komunikasi maupun kerjasama dalam kelembagaan, tidak hanya pengembangan suatu system yang berdiri tanpa adanya suatu integrasi terhadap pengguna maupun pengembang. System *E-Journal* yang perlu dibangun tentu memerlukan kerjasama, baik itu antara unit terkait maupun tata kelola dari jurnal, Bu Tinjung dan Bu Yaskitika memberitahukan hubungan yang terjadi di Universitas hanya sebatas pada arah pengembangan dari system tersebut seperti halnya: pengembangna lebih lanjut dari *E-Journal*, kepengurusan DOI, dan permasalahan seputar system *E-Journal*, kerjasama yang terjadi diaras fakultas seperti halnya: permasalahan apa yang terjadi pada *E-Journal*, penanggaran yang disediakan untuk menunjang proses bisnis *E-Journal*, juga perhatian yang diberikan Fakultas untuk keberlangsung dari *E-Journal*, dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas dari isi *E-Journal* pundi perhatikan, sehingga pengelola *E-Journal* menjalinkan komunikasi dan kerjasama untuk Universitas lain tergabung dalam penulisan yang ada pada *E-Journal* ini, dimana menambah suatu pengetahuan yang diberikan kepada civitas.

Bu Tinjung dan Bu Yaskitika juga menuturkan proses yang terjadi didalam *E-Journal*, pengelola dan Fakultas juga diminta untuk mengakses dan beberapa dosen yang meminta mahasiswanya untuk melakukan penulisan dan penelitian dengan refrensi dari *E-Journal*. Bu Tinjung Menuturkan:

“Setiap tulisan yang masuk kita seleksinya agar longgar, jadi pengetahuan yang kita munculkan kita pilih dari muatan mahasiswa yang memiliki inovasi-inovasi. Komunikasi yang dilakukanpun lebih mengarah kepada Ekseternal untuk setiap penulisan-penulisan yang ada dalam journal agric juga.”

Management E-Journal UKSW mencari cara untuk memberikan yang terbaik dalam memaksimal isi content yang terdapat dalam *E-Journal*, seperti halnya memakai setiap penulis-penulis dari luar untuk membuat ketertarikan dosen dan mahasiswa juga memberikan ruang untuk mahasiswa yang memiliki inovasi-inovasi dalam tulisan, sehingga setiap Journal baik itu Agric maupun JEB mereka menjalin hubungan kerjasama dengan penulis dari internal Universitas maupun Universitas luar untuk memperkenalkan *E-Journal* maupun bertukar tulisan, yang pada akhirnya akan memberikan *knowledge sharing* yang diberikan untuk *civitas* Fakultas tersebut secara khususnya.

Namun juga dalam hal *management*, kerjasama juga dilakukan dalam hal pengembangan system yang terintegrasi dan pengelolaan terhadap *E-Journal* yang lebih baik oleh tingkat Universitas yang diwadahi oleh BP3M maupun BTSI itu sendiri, baik dalam pengembangan secara infrastruktur (System Informasi) maupun struktur (Teknologi Informasi).

c. Internalisasi *E-Journal* sebagai *Knowledge Sharing*

E-Journal tentunya tidak hanya berbicara bagaimana pemanfaatannya maupun kerjasama yang ada, suatu pemanfaatan dalam penggunaan, apalagi dalam konteks Universitas yang belum lama ini melakukan adopsi Teknologi dengan mengimplentasikan Journal dalam bentuk online, disatu sisi kerjsama yang dilakukanpun tentunya memiliki kedua sisi yang saling keterikatan satu dan yang lain. proses ini yang kemudian akan bisa berdampak dari segi pemanfataan *E-Journal* itu sendiri sehingga membantu proses yang

lebih untuk memaksimalkan penyebaran pengetahuan, perlu adanya internalisasi terhadap pemanfaatan *E-Journal* ini menjadi maksimal yang terarah bagi *civitas* UKSW terlebih lagi dalam pemanfaatan yang membawahi dampak, alur keterbukaan informasi *E-Journal* tentu harus diperhatikan. Bu Tinjung Menuturkan:

“Dalam hal alur keterbukaan informasi, Saya pikir E-journal sudah sangatlah terbuka dalam hal bagaimana pengguna memanfaatkan pengetahuan yang kita sebar di dalam E-Journal, biasanya kita sebar lewat event seminar mengenai E-Journal dan juga content yang ada untuk diketahui dan dipahami banyak orang.”

E-Journal memiliki keterbukaan informasi yang sangat terbuka, sekarang bagaimana setiap pengguna memanfaatkan dengan sungguh *E-Journal* ini untuk menyebarkan dan mengembangkan pengetahuan mereka, dari segi pengelola pemanfaatan *E-Journal* terus dikembangkan dari mulai promosi *E-Journal* melalui event seminar maupun setiap promosi yang ada ketika berkunjung ke Universitas lain, keterbukaan informasi ini yang didapatkan serta diberikan oleh *E-Journal*, Bu Yaskitika menuturkan:

“Keterbukaan informasi yang didapatkan dari mahasiswa maupun dosen ketika mereka melakukan penelitian, biasanya kita memberikan ilmu yang terbit dari JEB harapannya seperti itu, beberapa dosen ada yang menekan untuk mengambil jurnal cetak maupun mengakses E-Journal untuk membantu sebagai referensi maupun panduan untuk pembuatan Tugas Akhirnya.”

Internalisasi terhadap *E-Journal* menjadi perhatian bagi pengelola, manfaat yang dirasakan bukan hanya sekedar keterbukaan informasi maupun pengembangan dari *knowledge* namun juga bagaimana *E-Journal* dapat menjadi referensi dalam penulisan setiap Tugas Akhir. Narasumber menyampaikan bahwa setiap *E-Journal* itu memiliki prosedur yang sama jikalau memang menggunakan suatu sistem yang sama pula meskipun berbeda secara teknis, peraturan juga merupakan hal yang dipakai oleh *E-Journal* JEB dan *E-Journal* Agric seperti halnya, tulisan yang masuk ke dalam sistem merupakan asli dari penulis sendiri dan tidak pernah di publikasikan ditempat lain, namun secara pengerjaannya kita masih melakukan diluar sistem, berarti secara manual, sama halnya seperti menghubungi reviewer, editor dan author.

Bu Tinjung menuturkan: *“.... Secara pribadi, keprihatinan saya melihat belum ada pengurusan jurnal secara tersendiri, melihat dari Universitas lainpun sudah ada beberapa....”*

E-Journal merupakan *system knowledge* yang semestinya setiap proses yang ada memudahkan dan membantu, informasi dari Bu Tinjung dan Bu Yaskitika, di Universitas belum adanya suatu kepengurusan *E-Journal* secara tersendiri, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai proses bisnis *E-Journal*. Internalisasi juga perlu dilakukan kepada pengelola *E-Journal*, melihat bagaimana *E-Journal* baru dikembangkan di dalam Universitas, perlu adanya perhatian akan *E-Journal* berjalan dengan porsinya, seperti halnya Penekanan terhadap Peraturan dan Kebijakan yang memperjelas dari *E-Journal*, suatu arus informasi dan alur informasi yang terbuka oleh *E-Journal*, Penggunaan *E-Journal* pada pengelola dan sebagainya. Dengan adanya internalisasi dari Universitas dan Fakultas diharapkan *E-Journal* memberikan dampak yang penting bagi proses penyebaran pengetahuan yang terjadi, baik itu dalam *Journal Agric* maupun *Journal JEB* yang pada akhirnya memberikan Universitas untuk terciptanya suatu konsep dari *knowledge sharing* dalam *knowledge management system E-Journal*.

d. Diskusi

Peran *E-Journal* dalam *knowledge sharing* suatu inovasi yang diberikan oleh Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dalam pengembangan *knowledge* bagi *civitas* UKSW secara khususnya, setiap tahapan yang dilalui mulai pengembangan dari *Journal* cetak ke dalam *E-Journal* merupakan langkah yang baik bagi lembaga pendidikan yang menjalankan tridarma perguruan tinggi. Pembentukan suatu *knowledge sharing* juga tidak terlepas dari budaya organisasi yang berada di dalam lembaga pendidikan yang berproses pada kegiatan belajar mengajar, budaya organisasi menyebabkan suatu proses komunikasi yang terjadi diantara individu, individu kelompok, maupun kelompok dan kelompok sehingga adanya kepercayaan yang timbul untuk memberikan suatu informasi serta pengetahuan yang ada di dalam setiap pemikiran-pemikiran yang timbul di sistem UKSW.

E-Journal merupakan salah satu yang dikembangkan untuk menampung setiap

pemikiran-pemikiran tersebut yang didapatkan dari hasil proses belajar mengajar maupun penelitian yang dilakukan. Perlunya fokus lebih yang diberikan oleh setiap *pengelola E-Journal* untuk mengembangkan dan mempertahankan proses yang ada sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih, terutama *E-Journal* sebagai basis dari pengelolaan pengetahuan. Kesadaran mengenai peran dari *knowledge sharing E-Journal* perlu ditekankan untuk pemanfaatan maksimal kepada seluruh civitas UKSW, pengelola tentunya mempunyai rencana strategis arah perkembangan *E-Journal* seperti menjalin kerjasama antara penulis maupun lembaga pendidikan lain seperti halnya dalam pembahasan diatas mengenai hubungan lembaga serta pada akhirnya bagaimana peran Universitas untuk melakukan internalisasi kepada setiap proses yang ada sehingga *E-Journal* dengan tepat membahas dampak yang tepat bagi Universitas Kristen Satya Wacana.

4. KESIMPULAN

Pada hakekatnya kehadiran *E-journal* memiliki peranan penting dalam pengembangan budaya berbagi pengetahuan pada Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini terlihat melalui peranan dalam melakukan penyebaran pengetahuan dengan memanfaatkan kehadiran teknologi informasi. Dampak kehadiran *E-journal* juga sangat penting dalam melakukan efisiensi aksesibilitas informasi, karena mahasiswa maupun dosen tidak harus ke perpustakaan untuk mendapatkan *ejournal* tersebut. *E-journal* dapat menjembatani terjadinya diseminasi pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian internal yang melibatkan dosen dan mahasiswa, maupun secara eksternal yang melibatkan penulis luar pada Universitas Kristen Satya Wacana. Mengacu pada pemahaman tersebut, maka internalisasi berbagi pengetahuan tercermin melalui pemanfaatan *E-journal* sebagai acuan dan referensi penulisan baik untuk tugas akhir maupun untuk mengembangkan artikel ilmiah. Disisi lain, penelitian ini mendapatkan beberapa kendala dalam pengembangan *E-Journal* yang antara lain: 1) pemanfaatan terhadap *E-journal* yang rendah karena belum ada kewajiban untuk mengakses *Ejournal* di Universitas Kristen Satya Wacana; 2) Perhatian pimpinan dalam penempatan dan pengembangan *e-journal* sebagai basis pengembangan pengetahuan

yang masih rendah. Mengacu pada pemahaman tersebut, maka diperlukan adanya perhatian dan kebijakan untuk mendorong pemanfaatan *E-Journal* sebagai sarana berbagi pengetahuan di Universitas Kristen Satya Wacana.

5. REFERENSI

- [1] Alsaleh, S. & Haryani, H. (2013). A Case Study of Academics' Knowledge Sharing Motivations at Malaysian Public Academic Institution. *Journal of Education and Vocational Research Vol.4, No.9, pp.265-274*. Diambil pada 6 Juli 2016 dari google scholar.
- [2] Bart & Ridder. (2004). Knowledge Sharing in Context: The Influence of Organizational Commitment, Communication Climate, and CMC use on Knowledge Sharing. *Journal of Knowledge Management, Vol. 8 No.6, pp.117-130*. Diambil pada 15 September 2016 dari google scholar pdf researchgate.net.
- [3] Charles, T.T. (2001). Knowledge Management and Academic Libraries. *College & Research Libraries in the New Mexico State University Library, January*. Diambil pada 6 Agustus 2016 dari google scholar pdf acrl.org.
- [4] Guzley, R.M (1992). Organizational Climate and Communication Climate: Predictor of Commitment to the Organization. *Management Communication Quarterly, 5:379-402*. Diambil pada 15 September 2016 dari http://www.allacademic.com/meta/p_mla_apa_research_citation/2/9/9/1/4/pages299149/p299149-2.php and <https://books.google.co.id/books?id=SamcAwAAQBAJ&pg=PT273&lpg=PT273&dq=Guzley,+R.+M.+1992.+%E2%80%9COrganizational+climate+and+communication+climate:+Predictors+of+commitment+to+the+organizational+climate:+Management+Communication+Quarterly,+5:379-402>.
- [5] Ismail, A.A. et al. (2007). Organizational Culture and Knowledge Sharing: Critical Success Factors. *Journal of Knowledge Management, Vol 11. No.2, pp 22-42*. Diambil pada 6 Agustus 2016 dari google scholar pdf acrl.org.
- [6] Joseph, B.J. (2003). Knowledge Management in Academic Libraries: Building the Knowledge Bank at the Ohio State University. *The Journal of Academic Librarianship, The Ohio*

- State University, April 14*. Diambil pada 6 Juni 2016 dari google scholar pdf.osu.edu.
- [7] King R., William (2006). *Knowledge Sharing*. Idea Group Inc. diakses di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana pada Buku *Knowledge Management* 12 Agustus 2016.
- [8] Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques*. New Delhi: New Ages International (P) Limited, Publishers. Diambil pada 18 September 2016 dari google scholar pdf 202.74.245.22
- [9] Mark, S. & Abel, U. (2003). *Understanding Knowledge-Sharing in Online Communities of Practice*. Academic Conferences Limited. Diambil pada 6 September 2016 dari www.ejkm.com.
- [10] Sara, R.L. et al. (2001). *Across The Great Divide: Knowledge Creation and Transfer Between Practitioners and Academics*. *Academy of Management Journal, Vol. 44, No.2. 340-350*. Diambil pada 6 Agustus 2016 dari amj.aom.org/content/44/2/340.full.
- [11] Richard, M. & Garla, O. (2001). *Overcoming Cultural Barrieers to Sharing Knowledge*. *Journal of Knowledge Management, Volume 5. No.1, pp.76-85*. Diambil pada 12 Agustus 2016 dari google scholar pdf psu.edu.
- [12] Tingoy, O. & Kurt, O.E. (2009). *Communication in Knowledge Management Practice: a survey from Turkey*. *Problem and Perspective in Management, Volume 7 Issue 2*. Diambil pada 15 September 2016 dari google scholar pdf businessperspective.org.
- [13] Uriarte, J.R., Filemon, A. (2008). *Introduction to Knowledge Management: A Brief Introduction to the Basic Elements of Knowledge Management for non-practitioners Interested in Understanding the Subject*, Asean Foundation, National Academy of Science and Technology Government of Japan. diambil pada 8 Agustus 2016 dari www.aseanfoundation.org/documents/knowledge_management_book.pdf.
- [14] Zahidul, I., et al. (2011). *Organizational Culture and Knowledge Sharing: Empirical Evidence from Service Organizations*. *African Journal of Business Management Vol. 5(14), pp. 5900-9009, 18 July*. Diambil pada 2 September 2016 dari google scholar pdf academicjournal.org.
- [15] Zheng, W. et al. (2010). *Linking Organizational Culture, Structure, Strategy and Organizational Effectiveness Mediating Role of Knowledge Management*. *Journal of Business Research 63, p 763-771*. Diambil pada 28 Agustus 2016 dari google scholar pdf 3ts.ir.